

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Banyaknya mahasiswa yang mendaftar dan jumlahnya yang terus menerus mengalami peningkatan disetiap periode mengakibatkan panitia yang melakukan penyeleksian mengalami kesulitan dalam menentukan penerima yang tepat dan layak. Hal tersebut menyebabkan tahap seleksi membutuhkan waktu yang cukup lama hingga satu bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengefisienkan waktu serta mempercepat proses seleksi peserta yang berhak menerima beasiswa UPZ menggunakan metode *Rank Order Centroid* (ROC) dan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Prosedur dalam menentukan penerima beasiswa UPZ dengan metode ROC-MAUT dimulai dengan menentukan tingkat prioritas dari seluruh kriteria, kemudian menentukan nilai bobot pada setiap kriteria, kemudian menghitung nilai utilitas, menghitung nilai evaluasi total, dan pemeringkatan alternatif. Dengan menerapkan metode ROC-MAUT, diperoleh penerima beasiswa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan nilai tertinggi didapatkan oleh A6 atas nama Linda Syafitri Siagian dengan nilai 0,8201. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat akurasi terhadap 50 data peserta beasiswa UPZ di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan, diperoleh tingkat akurasi sebesar 96%, dimana terdapat 48 data peserta yang memiliki keterangan yang sama antara hasil metode ROC-MAUT dan data tahun 2021.

5.2 Saran

Penelitian ini masih menggunakan cara manual yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan penentuan mahasiswa penerima beasiswa UPZ. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat membuat aplikasi yang berbasis android maupun web yang dalam mengidentifikasi kriteria peserta beasiswa tidak lagi menggunakan cara manual, serta diharapkan menggunakan metode-metode SPK lainnya.